

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Arthritis secara umum diartikan sebagai peradangan pada sendi, sedangkan Osteoarthritis (OA) adalah salah satu tipe arthritis yang paling sering terjadi. Sebelumnya penyakit ini sering disebut sebagai penyakit sendi degeneratif, karena secara umum menyerang lansia. (Gunadi R, 2008)

Osteoarthritis sering mengenai sendi lutut. Lutut adalah sendi yang paling sering dipakai dalam kegiatan sehari-hari. Bila dalam 24 jam, manusia tidur antara 8-10 jam, maka sendi lutut bekerja selama 16-18 jam setiap hari. Jadi tidak mengherankan bila sendi lutut adalah sendi terbanyak yang mengalami OA. (Rachma, 2006)

Nyeri Arthritik, seperti yang dialami pasien OA, merupakan kejadian medik yang sering dijumpai. Dan terkait dengan penurunan fungsional yang berakibat pada menurunnya kualitas hidup pasien, bila dibandingkan dengan keadaan kelainan klinis menahun lainnya. (Kidd BL, Langferd RM, 2009)

Pada tahun 1999 dilaporkan bahwa orang dewasa yang terkena OA lutut kehilangan 13 hari kerja selama setahun dengan alasan kesehatan. Angka mortalitas pasien OA lutut adalah 0,4% , meskipun penyebab kematian tidak tersedia untuk dilakukan analisis. Enampuluh sampai enampuluh tiga persen pasien OA lutut melakukan operasi lutut dan 98% diantaranya dilakukan penggantian sendi lutut total. (*American Academy of Orthopedic Surgeons*, 2004)

Diperkirakan prevalensi terjadinya OA pada populasi di Amerika Serikat adalah sekitar 40 juta orang atau sekitar 15% dari keseluruhan populasi di Amerika. Ditemukan kejadian OA 49,4% pada usia lebih dari 65 tahun dan lebih banyak menyerang wanita. Di Indonesia, prevalensi OA lutut secara radiologis cukup tinggi, yaitu sekitar 15,5% pada pria dan 12,7% pada wanita yang berumur antara 40-60 tahun. Diperkirakan sekitar 1-2 juta orang lanjut usia di Indonesia mengalami kecacatan karena OA. Di Bandung, khusus untuk angka kejadian OA,

telah dilakukan penelitian di poli Reumatologi Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung antara bulan Juli 2003 sampai dengan Juli 2005. Ternyata kasus OA didapatkan pada 69% dari 3025 kunjungan pasien ke poliklinik Reumatologi Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung. Lokasi anatomis OA tersering pada penelitian ini adalah pada genue sebanyak 62,86% kasus. (Gunadi R, 2008)

Diagnosis OA biasanya ditegakkan berdasarkan gejala klinis, temuan laboratorium, dan pemeriksaan radiologis. Radiogram khusus dapat membantu untuk mengevaluasi OA. Radiogram sendi lutut yang sedang memikul beban tubuh dapat memberi gambaran lebih baik tentang efek penyakit bila dibandingkan dengan gambaran sendi yang tidak sedang memikul beban tubuh. OA bukan suatu penyakit yang simetris, sehingga pembuatan gambar radiogram sendi kontralateral akan dapat membantu. (Price, 2006)

Berdasarkan pada beratnya gejala pada tingkat lanjut serta tingginya angka kejadian di Indonesia, maka penulis mengajukan judul skripsi ini untuk mengetahui angka kejadian OA genue di Rumah Sakit Umum Daerah Moewardi Surakarta dan dapat digunakan masyarakat sebagai acuan untuk mencegah OA genue pada tingkat lanjut.

## **B. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa seringkah kasus OA genue yang muncul pada pasien dengan keluhan nyeri lutut yang ditinjau dari gambaran foto polos radiologi?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui seringnya kasus OA genue yang muncul pada pasien dengan keluhan nyeri lutut.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mengetahui banyaknya pasien OA genue di RSUD Moewardi Surakarta.
- b. Mengetahui gambaran foto polos radiologi pada OA genue.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara :

1. Klinis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para klinisi dalam menangani pasien OA genue.

2. Pasien

Merupakan salah satu sumber referensi bagi pasien dengan OA genue untuk lebih mengenal penyakitnya guna meminimalisasi dampak terburuk.

3. Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tingginya angka kejadian OA genue serta sebagai acuan dan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

#### E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan osteoarthritis genue antara lain seperti tercantum pada tabel 1:

No	Peneliti	Judul, tahun	Subjek	Tujuan	Hasil
1	Ida K Haugen, Martin Englund, Piran Aliabadi, Jingbo Niu, Margaret Clancy, Tore K Kvien, David T	Prevalence, Incidence and Progression of Hand Osteoarthritis in the General Population: the Framingham Osteoarthritis study 17 April 2011	2000 populasi di Amerika Serikat yang berusia 40- 84 Tahun dengan OA tangan yang mengenai 1 sendi	Memaparkan prevalensi, gambaran radiografi, tanda dan gejala OA tangan secara umum	Lebih banyak mengenai wanita (44,2%) daripada pria (37,7%). OA yang timbul dengan gejala erosif juga lebih sering ditemukan

	Felson				pada wanita (3,3%). Lokasi pada pergelangan tangan jarang ditemukan, tapi lebih sering pada pria usia muda dibandingkan wanita
2	Eka Pratiwi Maharan i	Faktor-faktor Risiko OA Lutut (studi kasus di Rumah Sakit Dokter Kariadi Semarang) 31 Agustus 2007	Pasien di Rumah Sakit Dokter Kariadi Semarang yang menderita OA lutut dan sebagai kontrol adalah pasien di Rumah Sakit yang sama dan tidak menderita	Memperoleh informasi besar risiko faktor predisposisi (demografi, gaya hidup, metabolik) dan faktor presipitasi biomekanik sebagai faktor risiko OA lutut.	Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa dari 7 variabel yang dianalisis, terdapat 4 variabel yang terbukti merupakan faktor risiko kuat terjadinya OA lutut ( $p < 0,05$ ) diantaranya obesitas

			OA lutut		berat (IMT>27), riwayat trauma lutut, kebiasaan aktivitas fisik berat, bekerja dengan beban lebih dari 17,5 Kg
3	Edi Suryono	Penatalaksanaan Fisioterapi pada OA Knee Dextra di RSUD dr. Sardjito Yogyakarta 17 Juli 2008	Pasien OA knee dextra dengan tanda dan gejala berupa nyeri, keterbatasan gerak, oedema, dan adanya penurunan kekuatan otot serta penurunan aktifitas fungsional di RSUD dr. Sardjito	Mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi OA knee dextra dengan menggunakan <i>Short Wave Diathermy</i> , <i>Ultrasonic</i> , dan terapi latihan	Adanya penurunan nyeri diam dan tingkat oedema, nyeri gerak dan nyeri tekan tidak mengalami penurunan, dan ruang lingkup gerak sendi tetap sama

4	Sara Listyani Koentjoro	Hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan derajat OA Lutut Menurut Kellgreen dan Lawrence 7 Mei 2010	Pasien yang menderita OA lutut berdasarkan pemeriksaa n fisik dan radiologis sendi lutut di RS dr. Kariadi Semarang	Memberikan informasi mengenai hubungan antara IMT dengan derajat OA lutut menurut Kellgren dan Lawrence sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam memberikan terapi yang tepat bagi pasien sedini mungkin	Tidak terdapat hubungan yang bermakana antara derajat IMT dengan derajat OA lutut menurut Kellgreen dan Lawrence
---	-------------------------	--	---	---	--

**Tabel 1. Keaslian Penelitian**